

# LAPORAN KEGIATAN

## *Lesson Study Program*

### **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PNFI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:

Dr. Sujarwo, M. Pd  
Lutfi Wibawa, M. Pd  
Fitta Ummaya Santi, M. Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kami panjatkan kehadiran Allah YME atas karuniaNya kami diberi kesempatan menjalankan kegiatan *lesson study* dan akhirnya dapat menyelesaikannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Laporan kegiatan ini disusun sebagai tindak lanjut atas kegiatan *lesson study* yang dilakukan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PNFI untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang media pembelajaran”.

Terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan *lesson study* ini, yaitu:

1. Rektor UNY beserta jajaran serta para penggagas *lesson study* yang menginisiasi program dan melanjutkan implementasi *lesson study* ini di lingkungan dosen-dosen UNY.
2. Terimakasih juga kepada Dekan FIP UNY serta jajarannya yang memfasilitasi penulis dalam kegiatan ini.
3. Semua pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan *lesson study* ini.

Akhirnya, semoga laporan program ini dapat dijadikan bahan refleksi untuk peningkatan profesionalisme dosen dalam membentuk *learning community* di perguruan tinggi.

Salam,

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i		
Halaman Pengesahan .....	ii		
Kata Pengantar .....	iii		
Daftar Isi .....	iv		
Daftar Lampiran .....	v		
Abstrak .....	vi		
Bab I PENDAHULUAN .....	1		
A. .... Latar Belakang	1		
.....	1		
B. .... Tujuan Kegiatan	2		
.....	2		
C. .... Hasil yang	2		
diharapkan .....	2		
Bab II KAJIAN PUSTAKA .....	3		
A. .... Pembelajaran	3		
<i>Lesson Study</i> .....	3		
B. .... Pembelajaran	5		
Kolaboratif .....	5		
C. .... Pengembangan	7		
Media Pembelajaran .....	7		
Bab III METODE KEGIATAN .....	9		
A. .... Tempat dan Waktu	9		
kegiatan .....	9		
B. .... Lingkup dan	9		
Sasaran Kegiatan .....	9		
C. .... Model	10		
Pembelajaran yang Dikembangkan .....	10		
D. .... Prosedur/Langkah-	10		
Langkah .....	10		

E. ....	Metode Observasi	
dan Perekaman Data .....		12
Bab IV Hasil dan Pembahasan .....		13
A. ....	Pelaksanaan	
Program <i>Lesson Study</i> .....		13
B. ....	Pembahasan	20
C. ....	Keterbatasan	
Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> .....		22
Bab V SIMPULAN DAN SARAN .....		23
A. ....	Simpulan	23
B. ....	Saran	23
Daftar Pustaka .....		24

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Kerja Mahasiswa
3. Dokumentasi Hasil Kegiatan *Lesson Study*
4. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PNFI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN

Oleh

Sujarwo, Lutfi Wibowo, Fitta Ummaya Santi  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

## Abstrak

Kegiatan *lesson study* mata kuliah pengembangan media pembelajaran merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dosen untuk kreatif inovatif serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan membuat media pembelajaran.

Pelaksanaan *lesson study* ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2015, pada mata kuliah pengembangan media pembelajaran dengan melibatkan 3 (tiga) orang dosen. Pelaksanaan *lesson study* ini dilaksanakan dalam 4 (empat) siklus. Satu siklus terdiri dari 1) Penyusunan Satuan Acuan Pembelajaran (SAP), 2) Memilih media dan pedoman observasi, 3) Implementasi dan observasi kegiatan mahasiswa, 4) Refleksi hasil implementasi.

Hasil dari *lesson study* yaitu: (1) Proses pembelajaran menjadi lebih baik dari segi metode, materi, media, serta interaksi dosen dan mahasiswa. Terciptanya pembelajaran yang kolaboratif dan bermakna. (2) Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam membuat media secara kreatif dan inovatif. Mahasiswa dapat membuat berbagai macam media pembelajaran dalam pendidikan, yaitu alat peraga (grafis), media visual (*powerpoint*) dan video.

Kata kunci: pengembangan, media, pembelajaran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peningkatan kompetensi pendidik merupakan upaya berkelanjutan, selaras dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensinya agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Upaya peningkatan bukan hanya kegiatan sesaat, namun berkelanjutan, yang dilaksanakan sesuai dengan konsep *continuing professional development* (CDP). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model-model pembelajaran inovatif.

Mata kuliah Pengembangan Media Pembelajaran PNFI memiliki tujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan membuat serta mempresentasikan media pembelajaran. Proses perkuliahan ini memberi arahan agar lulusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) mampu melakukan pengembangan media pembelajaran di dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan non formal maupun informal. Untuk itu pola berpikir kreatif perlu dimunculkan dalam perkuliahan ini. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan kritis dan peka terhadap permasalahan pendidikan terkait media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Kondisi yang dialami mahasiswa dalam perkuliahan Pengembangan Media Pembelajaran adalah mahasiswa kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasan atau ide, mahasiswa kesulitan dalam menganalisis kebutuhan masyarakat dan merencanakan media pembelajaran yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kegiatan pembelajaran harus melibatkan mahasiswa, mahasiswa dituntut aktif dan memiliki ide-ide yang dituangkan dalam diskusi-diskusi kelompok. Oleh karena itu pembelajaran *lesson study* dianggap tepat untuk diterapkan dalam perkuliahan Pengembangan Media Pembelajaran PNFI.

*Lesson study* merupakan sebuah model pembelajaran yang fokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, di mana *The primary focus of lesson study is not only what students learn, but how they learn* (Verhoffand Tall 2011). *The lesson approach involves the design of the research lesson as part of an extended sequence of lessons to teach a particular topic, the implementation of the research lesson followed*

*by evaluation and analysis, then refining of the lesson. Observation of the research lesson by colleagues and other interested persons is an essential part of this approach (Baba, 2007; Sowder, 2007). Lesson study* mengarahkan pendidik melakukan pembelajaran secara kolegal dan bersama-sama untuk meningkatkan kompetensinya. *Lesson study* diawali dengan rencana pembelajaran sebagai salah satu bagian topik perkuliahan kemudian dianalisis dan dievaluasi kemudian memperbaiki proses perkuliahan. Dalam *lesson study* melibatkan kolega yang berperan dalam proses observasi yang mengambil bagian dalam proses perkuliahan untuk mengobservasi dan memberikan analisis, evaluasi serta masukan terkait dengan perbaikan perkuliahan. Pelibatan dosen lain atau dalam hal ini adalah tim *lesson study* atau dosen lain yang tertarik dapat memberikan banyak masukan terkait dengan proses perkuliahan.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan *lesson study* pada perkuliahan Pengembangan Media Pembelajaran PNFI bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dosen dalam Pengembangan Media Pembelajaran PNFI.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan membuat media pembelajaran.

## **C. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan *lesson study* :

1. Perbaikan Materi perkuliahan Pengembangan Media Pembelajaran
2. Perbaikan alat dan media pembelajaran
3. Interaksi dosen – mahasiswa yang lebih menyenangkan
4. Dosen mendapat masukan dari rekan-rekan untuk peningkatan kualitas
5. Mahasiswa semakin bergairah mengikuti perkuliahan



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Pembelajaran *Lesson Study*

*Lesson study* adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, dkk, 2006: 10). Bill Cerbin & Bryan Kopp mengemukakan bahwa *lesson study* memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu untuk : (1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; (2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *lesson study*; (3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif. (4) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Tahapan *lesson study* terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu: merencanakan (*plan*), melakukan (*do*), dan merefleksikan (*see*) yang berupa kegiatan yang berkelanjutan.

#### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru yang tergabung dalam *lesson study* secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat pada peserta didik. Perencanaan berawal dari analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, seperti: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, menyiasati kekurangan fasilitas belajar, dan secara kolaboratif juga guru-guru mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan tersebut. Dari hasil analisis guru-guru tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

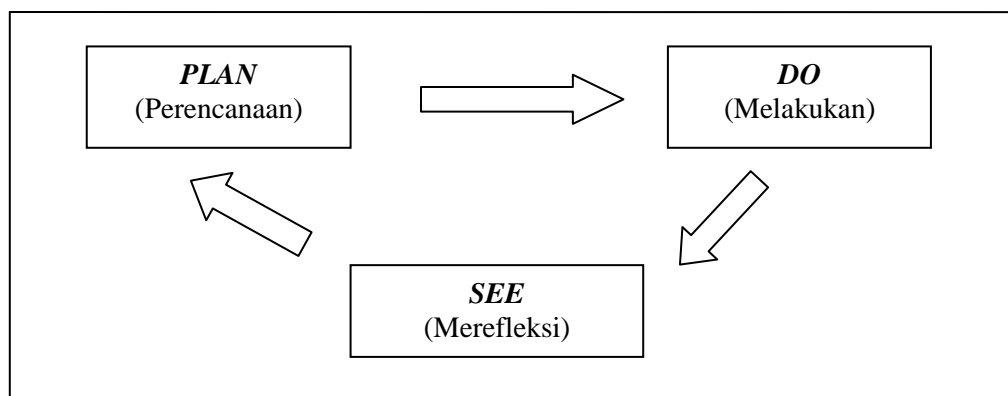
Pada tahap ini ada dua kegiatan yakni kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah satu guru model dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru-guru yang bertindak sebagai observer atau pengamat.

#### 3. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh seluruh

peserta *lesson study* dipandu seorang ketua. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang mempraktikkan pembelajaran. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

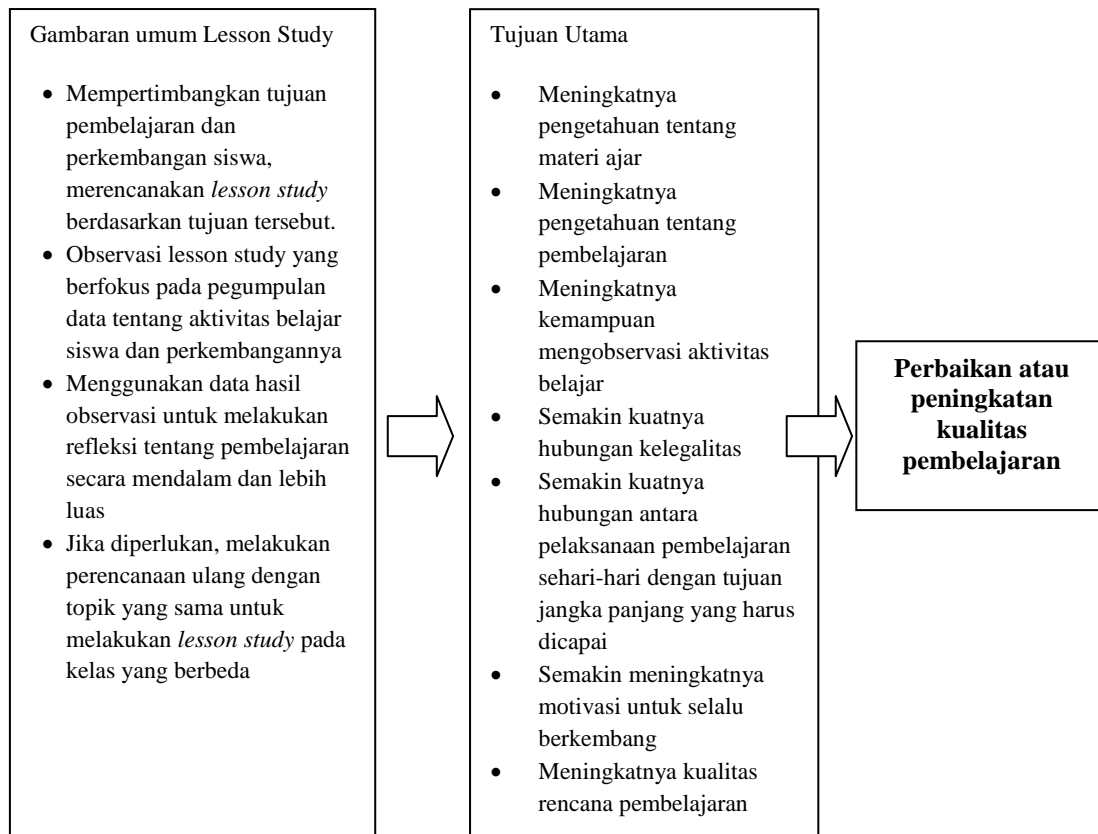
Di bawah ini digambarkan alur kegiatan *lesson study*:



Gambar 1. Alur Kegiatan *Lesson Study*

Dalam Hendayana dkk. (2006: 10) ditegaskan bahwa setiap guru berkesempatan untuk melakukan hal-hal berikut ini, yaitu: (1) identifikasi masalah pembelajaran; (2) mengkaji pengalaman pembelajaran yang biasa dilakukan; (3) memilih alternatif model pembelajaran yang digunakan; (4) merancang rencana pembelajaran; (5) mengkaji kelebihan dan kekurangan alternatif model pembelajaran yang dipilih; (6) melaksanakan pembelajaran; (7) mengobservasi proses pembelajaran; (8) mengidentifikasi hal penting yang terjadi pada aktivitas belajar siswa di kelas; (9) melakukan refleksi secara bersama-sama atas hasil observasi di kelas; serta (10) mengambil pelajaran berharga dari setiap proses yang dilakukan untuk kepentingan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran lainnya.

Sebagai model pembinaan guru, Lewis, Perry dan Hurd (2003, Hendayana, dkk., 2006: 38) mengemukakan keunggulan atau kelebihan *lesson study* seperti dalam Gambar 2.



Gambar 2: Keunggulan dan Kelebihan *Lesson Study*  
 Sumber: Hendayana dkk. (2006: 39)

## B. Model Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pelaksanaannya, setiap kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Wikipedia (2003), Pembelajaran kolaboratif adalah situasi dimana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama-sama, tidak seperti belajar sendirian, orang yang terlibat dalam *collaborative learning* memanfaatkan sumber daya dan keterampilan satu sama lain (meminta informasi satu sama lain, mengevaluasi ide-ide satu sama lain, memantau pekerjaan satu sama lain).

Ide pembelajaran kolaboratif bermula dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Dalam bukunya yang berjudul "*Democracy and Education*", Dewey menggagas konsep pendidikan, bahwa kelas seharusnya merupakan cermin masyarakat dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata. Pemikiran Dewey tentang pendidikan (Jacob et al., 1996) adalah: (1) siswa hendaknya

aktif (*learning by doing*); (2) belajar hendaknya didasari motivasi intrinsik; (3) pengetahuan adalah berkembang, tidak tetap; (4) kegiatan belajar hendaknya sesuai dengan minat siswa; (5) pendidikan harus mencakup kegiatan belajar dengan prinsip saling memahami dan menghormati satu dengan lain (demokratis); (6) kegiatan belajar hendaknya berhubungan dengan dunia nyata dan bertujuan mengembangkan dunia tersebut.

Pelaksanaan *lesson study* dengan model kolaboratif ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa yaitu saling berinteraksi di kelompoknya sehingga diperoleh kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Keberhasilan pembelajaran dalam mata kuliah Pengembangan media pembelajaran harus didukung oleh :1) partisipasi aktif mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam suatu kelompok akan memicu mahasiswa lain untuk berperan aktif juga; 2) kegiatan praktek, yaitu mahasiswa berlatih merancang, membuat dan mengembangkan berbagai media pembelajaran; 3) pemberian kesempatan yang sama terhadap setiap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran; 4) adanya umpan balik dari pendidik dan peserta didik, sehingga terjadi kolaborasi yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran; 5) konteks-konteks realistik, peserta didik akan mudah memahami jika dihadapkan dengan hal-hal yang nyata, sehingga dalam pembelajaran lebih sering kepada kegiatan diskusi kelompok; 6) interaksi sosial, dimana adanya proses komunikasi yang baik dalam kelompok. Sehingga terbangun motivasi belajar yang tinggi dan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Struktur tujuan kolaboratif dicirikan oleh jumlah saling ketergantungan yang begitu besar antar peserta didik dalam kelompok. Dalam pembelajaran kolaboratif, peserta didik mengatakan “we as well as you”, dan siswa akan mencapai tujuan hanya jika peserta didik lain dalam kelompok yang sama dapat mencapai tujuan mereka bersama (Slavin, 1995).

### C. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran dari beberapa ahli sangat bervariasi. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Sedangkan media pembelajaran sendiri diartikan segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan kepada peserta sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Jenis media dalam pembelajaran sangatlah beragam. Jenis media yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain: media non proyeksi, media proyeksi, media audio, media gerak, media komputer, komputer multi-media, hipermedia dan media jarak jauh (Heinich, Molenda, Russel, 1996: 8). Dalam melakukan pengembangan media pembelajaran, perlu memperhatikan kriteria yang harus dipatuhi. Kriteria tersebut lebih dikenal dalam **7-M** (Sujarwo, 2003) yaitu:

1. **Mudah**; artinya mudah membuatnya, mudah memperoleh alat dan bahannya, serta mudah memanfaatkannya.
2. **Murah**; artinya dengan biaya sedikit, jika memungkinkan bahkan tanpa biaya.
3. **Menarik**; artinya menarik atau merangsang perhatian peserta didik pada saat digunakan, baik secara bentuk, warna, jumlah, bahasa maupun isinya.
4. **Mempan**; artinya efektif dan berdaya guna bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran.
5. **Mendorong**; artinya isinya mendorong peserta didik untuk berbuat positif baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
6. **Mustari**; artinya tepat waktu, isinya tidak basi dan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.
7. **Manfaat**; artinya isinya bernilai, memberi manfaat, tidak mubadzir dan tidak sia-sia.

Dalam pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran menurut Sudjana & Rival (2002 : 34) dalam Yunus Suherman (2009) sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: a) ketepatan dengan tujuan pembelajaran: artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang ditetapkan. Tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih

memungkinkan digunakan media pembelajaran, b) dukungan terhadap isi bahan ajar: artinya bahan ajar yang sifatnya fakta, prinsip konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa, c) kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

Pengembangan media pembelajaran sangat perlu dilakukan seiring dengan perubahan zaman. Pengembangan media pembelajaran diartikan sebagai upaya mengadaptasi, merekayasa, atau memodifikasi media pembelajaran yang sudah ada dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting peran pendidik dalam melakukan pengembangan media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara umum proses tersebut dilakukan dengan tahap yaitu: (1) melakukan identifikasi kebutuhan belajar peserta didik; (2) menentukan prioritas kebutuhan belajar yang ingin dikembangkan; (3) merancang kurikulum; (4) menentukan topik pembelajaran; (5) menentukan jenis media yang cocok atau akan dibuat; (6) mengorganisasikan isi, bahan yang akan dibuat; (7) penyusunan draf media dan membuat; (8) melakukan uji coba terhadap media yang sudah dibuat.

Pada mata kuliah pengembangan media pembelajaran PNFI, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan model atau bentuk media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif. Produk akhir dari perkuliahan ini adalah dihasilkannya berbagai media alat peraga, *powerpoint* tema motivasi, dan video profil lembaga non formal. Maka proses diskusi kelompok perlu dibangun dalam rangka menjangkau dan mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik yang menjadi garapan pendidikan non formal maupun informal.

## BAB III

### METODE KEGIATAN

#### A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan *lesson study* ini bertempat di ruang perkuliahan FO1. 207 dan di ruang laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY. Adapun waktu kegiatan pelaksanaan *lesson study* berlangsung selama 2 bulan yang terdiri dari 4 siklus kegiatan, dimana masing-masing siklus dilaksanakan dengan tahapan *Plan*, *Do* dan *See*.

Rincian waktu kegiatan *lesson study* dapat diperiksa dalam tabel 1 kegiatan berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan *lesson study*

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 16 September 2015	<i>Plan 1</i>
2	Kamis, 17 September 2015	<i>Do 1</i>
3	Kamis, 17 September 2015	<i>See 1</i>
4	Kamis, 1 Oktober 2015	<i>Plan 2</i>
5	Kamis, 8 Oktober 2015	<i>Do 2</i>
6	Kamis, 8 Oktober 2015	<i>See 2</i>
7	Rabu, 14 Oktober 2015	<i>Plan 3</i>
8	Kamis, 15 Oktober 2015	<i>Do 3</i>
9	Kamis, 15 Oktober 2015	<i>See 3</i>
10	Rabu, 21 Oktober 2015	<i>Plan 4</i>
11	Kamis, 22 Oktober 2015	<i>Do 4</i>
12	Kamis, 22 Oktober 2015	<i>See 4</i>

#### B. Lingkup dan Sasaran kegiatan

Sasaran *lesson study* adalah mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah kelas B berjumlah 43 mahasiswa yang mengambil Mata kuliah pengembangan media pembelajaran serta dosen pengamat sebagai sasaran penting kedua untuk terlibat dalam observasi.

Mata kuliah pengembangan media pembelajaran ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, membuat dan mengembangkan serta mempresentasikan media pembelajaran. Secara khusus, mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengetahui arti media pembelajaran, konsep, fungsi, prinsip, dan ciri-ciri media pembelajaran, sejarah media, jenis-jenis media, faktor pertimbangan

dalam memilih media dan terakhir mahasiswa diharapkan mampu merancang dan membuat media pembelajaran pendidikan Non Formal Informal (PNFI). Output dari mata kuliah ini mahasiswa mampu membuat tiga media, yaitu media grafis (alat peraga), *power point*, dan video profil lembaga PLS.

#### **D. Model Pembelajaran yang dikembangkan**

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran ini adalah kolaboratif. Model ini lebih memfokuskan pada pembelajaran proses daripada hasil. Peran utama pendidik adalah memotivasi peserta didik untuk bekerja secara kolaboratif yang berlangsung dalam pembelajaran. Model ini memungkinkan dosen untuk menciptakan lingkungan sosial yang dicirikan oleh lingkungan demokrasi dan proses ilmiah. Pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif berinteraksi sosial terhadap kelompoknya dalam upaya mengidentifikasi, merancang dan membuat media pembelajaran.

#### **E. Prosedur/Langkah-langkah**

Secara umum, urutan langkah-langkah rinci *lesson study* sejak penyusunan *action plan* sampai dengan terjadinya *sharing of experience* adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan pertemuan awal dengan tim setelah sebelumnya dilakukan persiapan-persiapan. Adapun langkah-langkahnya:

- a. Dosen pelaksana mempresentasikan maksud dan tujuan serta signifikansi dari *lesson study* bagi peningkatan profesionalisme pedagogik dosen di depan tim.
- b. Dosen pelaksana menyusun silabus dan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Dosen pelaksana mempresentasikan silabus, deskripsi mata kuliah dan kompetensi yang hendak dicapai, SAP, model pembelajaran dan skenario yang dipilih sebagai *grand design* di depan tim.
- d. Tim memberikan masukan dan saran terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Lembar observasi dikembangkan berdasarkan aspek-aspek



penting paedagogis berdasar kompetensi yang hendak dicapai, berkembang menurut kebutuhan dalam setiap siklus.

- e. Dosen pelaksana bersama tim melakukan perbaikan, membuat kesepakatan jumlah siklus (minimal 3 kali rencana, aksi, refleksi) dari aktifitas pembelajaran mendasarkan SAP (awal, pertengahan, dan akhir) serta komitmen waktunya bersama.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, seorang teknisi bertugas untuk melakukan perekaman menggunakan *handycam*. Pengambilan gambar dilakukan secara menyeluruh kemudian akan dilakukan *editing* pada beberapa kejadian yang dianggap penting. Sementara pengamat duduk di belakang. Secara umum langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Dosen pelaksana melaksanakan proses perkuliahan mulai kontrak belajar sampai pertemuan-pertemuan berikutnya (tim melakukan pengamatan sesuai waktu yang disepakati)
- b. Setelah 1 kali pengamatan dosen bersama tim serumpun melakukan refleksi hasil pengamatan didukung hasil rekaman video utuh pembelajaran
- c. Dosen pelaksana bersama tim serumpun merencanakan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dimana hal-hal yang dirasakan signifikan dan perlu diperbaiki dilakukan perbaikan (dalam session ini difokuskan kepada kemampuan dosen untuk mengantarkan mahasiswa pada kompetensi yang ditetapkan dan peningkatan kemampuan-kemampuan dasar fasilitasi pembelajaran lain)
- d. Dosen pelaksana kembali melakukan proses perkuliahan dan tim serumpun melakukan pengamatan (sesuai jadwal yang disepakati)
- e. Dosen bersama tim melakukan refleksi kembali seperti pada langkah b sampai d sampai minimal 3 kali proses.

## 3. Tahap Refleksi (memetik pelajaran berharga)

Pada akhir seluruh proses refleksi keseluruhan dilakukan untuk memetik pelajaran berharga yang bisa diperoleh. Kegiatan refleksi dilakukan menyeluruh dilakukan dengan:

- a. Dosen pelaksana bersama tim merefleksikan seluruh siklus pembelajaran. Perwakilan mahasiswa diundang untuk memberikan input sesuai dengan perspektif mereka sebagai upaya untuk mempertajam analisis. Dalam

*session* ini seluruh akan dilakukan pengkajian menyeluruh terhadap bukti-bukti yang sudah didokumentasikan.

- b. Berbagai masukan baik dari tim maupun mahasiswa serta hasil refleksi didokumentasikan sebagai bahan pembelajaran yang akan didiseminasikan ke tingkat fakultas beserta seluruh rekaman proses.
- c. Penyusunan laporan secara lengkap dan menyusun bahan untuk *sharing* pengalaman kepada dosen lain di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan *lesson study*.

#### **F. Metode Observasi dan Perekaman Data**

Metode observasi dan perekaman data yang dilakukan dalam kegiatan ini selama proses pembelajaran melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi, gambar dan perekaman video. Pengambilan gambar dilakukan menyeluruh kemudian akan dilakukan editing pada beberapa kejadian yang dianggap penting. Secara umum langkah kegiatan sebagai berikut:

- a. Dosen pelaksana melaksanakan proses perkuliahan mulai kontrak belajar sampai pertemuan-pertemuan berikutnya (tim melakukan pengamatan sesuai waktu yang disepakati)
- b. Setelah 1 kali pengamatan dosen bersama tim serumpun melakukan refleksi hasil pengamatan didukung hasil rekaman video utuh pembelajaran
- c. Dosen pelaksana bersama tim serumpun merencanakan kegiatan berdasarkan hasil refleksi dimana hal-hal krusial yang perlu diperbaiki dilakukan perbaikan (fokus kepada kemampuan dosen untuk mengantarkan mahasiswa pada kompetensi yang ditetapkan dan peningkatan kemampuan-kemampuan dasar fasilitasi pembelajaran lain)
- d. Dosen pelaksana kembali melakukan proses perkuliahan dan tim serumpun melakukan pengamatan (sesuai jadwal yang disepakati)
- e. Dosen bersama tim melakukan refleksi kembali seperti pada langkah b sampai d sampai minimal 3 kali proses.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Program *Lesson Study***

Kegiatan *lesson study* sudah dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada bulan September sampai dengan Oktober tahun 2015, pada mata kuliah

**Pengembangan Media Pembelajaran** dengan hasil sebagai berikut:

Pelaksanaan uji coba *Lesson Study* melibatkan 3 orang, terdiri dari:

Dosen Model : Dr. Sujarwo, M. Pd

Dosen Model/Observer : 1. Lutfi Wibawa, M. Pd

2. Fitta Ummaya Santi, M. Pd

#### **1. Pelaksanaan Siklus 1**

Adapun uji coba *lesson study* dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

##### **1) Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Kegiatan Perencanaan telah dilaksanakan pada Rabu, 16 September 2015 di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY. Tahap *plan* dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada data awal kondisi mahasiswa. Perencanaan disampaikan oleh Dr. Sujarwo, M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah sekaligus berperan sebagai dosen model pada pelaksanaan kegiatan *lesson study* ini. Rancangan kegiatan pada siklus 1 ini mengambil materi pembuatan media grafis/alat peraga. Alat peraga ini nantinya akan dibuat secara individu oleh mahasiswa. Sebelum mahasiswa melakukan tugasnya, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis media, khususnya media grafis. Dalam rencana ini akan dibuat kelompok yang terdiri dari 4-5 mahasiswa untuk mendiskusikan jenis-jenis media grafis. Dari diskusi tersebut diharapkan akan diperoleh pengetahuan baru mengenai media grafis, sehingga mahasiswa dapat merancang media yang akan dibuat. Setting tempat duduk dibuat per kelompok. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses diskusi yang hidup. Dalam hal ini tidak diperlukan peralatan, pelaksana hanya perlu mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan kinerja setiap kelompok.

## 2) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Tahap *do* atau tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah dilaksanakan pada Kamis, 17 September 2015, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan dosen model membuka pelajaran dan mengecek kehadiran mahasiswa. Dosen model memberikan pengarahan terkait materi media grafis yang akan dilaksanakan hari ini. Kemudian dosen model meminta mahasiswa untuk bergabung ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembagian kelompok dilakukan dengan sistem perhitungan 1 sampai 8. Setiap nomor yang sama akan bergabung menjadi satu dan membentuk kelompok sesuai urutan nomornya. Tiap kelompok diberikan tugas yang sama, yaitu mendiskusikan jenis-jenis media grafis dan menganalisis media yang sudah ada. Dari diskusi tersebut masing-masing individu sudah memperoleh gambaran mengenai media grafis. Sehingga diperoleh hasil diskusi meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang media grafis. Sehingga mahasiswa sudah dapat melakukan tugasnya dalam merancang alat peraga grafis.

Di akhir kegiatan, dosen model meminta ketua kelompok untuk memaparkan secara singkat hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh tiap kelompok. Selanjutnya Dosen model memberikan kesimpulan terkait media grafis yang dapat dibuat mahasiswa dan memberikan motivasi agar mahasiswa lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Setelah Dosen model memberikan motivasi, Dosen model mengakhiri pelaksanaan tahap *do* pada siklus I.

## 3) Tahap *See*

Tahapan *See* atau evaluasi pembelajaran dilakukan langsung setelah tahap *do* selesai dilakukan, yaitu pada Kamis, 17 September 2015. Pada tahap *see*, tim pelaksana *lesson study* mendiskusikan semua kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap *do*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, tahap *do* yang telah dilaksanakan masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Belum semua mahasiswa terlibat penuh dalam diskusi kelompok dan tidak semua mahasiswa serius dalam mengikuti kegiatan diskusi. Terlihat ada beberapa mahasiswa yang bermain-main handphone dan tidak memperhatikan temannya berbicara.
- b. Masih ada mahasiswa yang tidak disiplin dalam mengikuti perkuliahan. Ini

terlihat dari banyaknya mahasiswa yang datang terlambat.

Berdasarkan hasil diskusi tim pelaksana *lesson study*, maka perlu melakukan pembenahan dan perencanaan pembelajaran yang lebih matang untuk siklus II, agar pelaksanaan *lesson study* ini dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **1) Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Pada siklus II ini masih akan melanjutkan materi yang sama terkait dengan hasil diskusi kelompok. Tahap perencanaan dalam siklus II telah dilaksanakan pada Kamis, 1 Oktober 2015. Tahap ini diawali dengan perbaikan dan penyusunan RPP yang akan dilaksanakan berdasarkan refleksi siklus I. Siklus II difokuskan pada peningkatan keaktifan mahasiswa dalam menyampaikan ide, kedisiplinan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan dan target penyelesaian tugas individu. Rancangan yang dibuat dalam siklus II ini adalah dosen model datang lebih awal 10 menit sebelum perkuliahan dimulai. Hal ini dilakukan untuk membangun citra positif mahasiswa, sehingga mahasiswa juga tergerak untuk siap memulai perkuliahan tepat pada waktunya. Selanjutnya, pelaksanaan perkuliahan dengan meminta mahasiswa untuk melakukan presentasi rancangan alat peraga grafis yang akan dibuat. Setting tempat duduk dibuat model U agar semua mahasiswa dapat melihat dengan jelas jalannya presentasi dan proses diskusi.

### **2) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)**

Siklus II telah dilaksanakan pada Kamis, 8 Oktober 2015 jam 13.00 di laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNY. Sesuai dengan perencanaan dalam siklus II, dosen model sudah siap di ruangan 10 menit sebelum pelaksanaan perkuliahan berlangsung. Kemudian disusul dengan hadirnya mahasiswa. Kegiatan perkuliahan dimulai dengan membuka perkuliahan, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam perkuliahan ini. Dosen model menyampaikan ringkasan materi hasil diskusi minggu lalu. Kemudian menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan pada pertemuan di siklus II. Dosen model langsung mengkondisikan mahasiswa untuk duduk pada kelompok awal pada siklus 1. Tiap individu harus melakukan presentasi dalam kelompok kecil dan mahasiswa lain memberi tanggapan atau masukan. Setelah itu, Dosen memilih mahasiswa secara

acak untuk melakukan presentasi rancangan yang akan dibuat di depan kelas. Mahasiswa yang lain memberikan masukan atau saran terkait kepada temannya berkaitan rancangan alat peraga yang akan dibuat. Dari kegiatan ini sudah terjadi diskusi yang baik. Mahasiswa saling bertanya dan memberi saran terhadap rancangan teman-temannya. Dari hasil pemaparan tiap mahasiswa, diperoleh hasil bahwa mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan gambaran akan rancangan yang dibuat. Adapun jenis-jenis rancangan mahasiswa yang akan dibuat meliputi: alat peraga yang berupa papan flannel, poster, balok mainan, dsb. Dalam pelaksanaan siklus II ini mahasiswa sudah hadir tepat waktu, walaupun masih ada 2 mahasiswa yang terlambat dikarenakan kondisi jalan yang macet.

Dosen model lalu menyimpulkan dari kegiatan perkuliahan yang telah berlangsung serta mengapresiasi dari berkurangnya jumlah mahasiswa yang terlambat hadir mengikuti perkuliahan. Dosen kembali memberikan motivasi akan pentingnya kedisiplinan dan perencanaan yang baik dalam membuat media. Dosen meminta mahasiswa agar memiliki target yang jelas dalam pembuatan media peraga grafis ini. Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk menuangkan hasil rancangannya dalam wujud nyata.

### **3) Tahap See**

Tahap See ini juga dilakukan setelah pembelajaran selesai, yaitu Kamis, 8 Oktober 2015 jam 15.00. Semua tim melakukan refleksi dan mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada tahap *do*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer tampak jumlah mahasiswa yang datang terlambat mengalami penurunan dari 5 orang turun menjadi 2 orang. Hal ini diindikasikan dampak dari motivasi yang diberikan oleh dosen model sudah berhasil.

Pelaksanaan presentasi dari masing-masing individu sudah baik. Mahasiswa terlihat sangat antusias dalam melakukan presentasi dan muncul rasa percaya diri. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik, terjadi proses tanya jawab dan mahasiswa saling memberikan masukan kepada temannya dalam rancangan pembuatan media grafis/alat peraga. Kegiatan ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa lain mengenai jenis alat peraga yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil diskusi bersama tim pelaksana *lesson study* bahwa

kegiatan dalam siklus II masih perlu melakukan pembenahan dan perencanaan pembelajaran yang lebih matang, khususnya dalam hal meningkatkan partisipasi individu agar aktif. Masih ada beberapa mahasiswa yang belum berpartisipasi aktif. Sehingga masih perlu dilakukan perbaikan dalam pembagian kelompok, sehingga tujuan daripada pelaksanaan *lesson study* ini dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

### **3. Pelaksanaan Siklus III**

#### **1) Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Tahap Perencanaan pada siklus III dilaksanakan pada Rabu, 14 Oktober 2015 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY. Tahap *plan* dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada RPP. Materi pada siklus III ini adalah pembuatan *powerpoint*. Pada siklus ini mahasiswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II, maka pembagian kelompok akan didasarkan pada mahasiswa aktif, sedang, dan kurang. Tim *lesson study* sebelumnya sudah membagi dan mengelompokkan terlebih dahulu berdasarkan pengamatan sebelumnya. Masing-masing kelompok akan diminta untuk melakukan diskusi. Pertama-tama mahasiswa akan melakukan identifikasi kebutuhan belajar dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisisnya dalam kelompok. Dari diskusi tersebut diharapkan akan diperoleh pengetahuan mengenai kebutuhan pembelajaran. Kemudian akan diberikan penugasan individu yaitu membuat *powerpoint* yang bertemakan motivasi. Pelaksana hanya perlu mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan kinerja setiap kelompok dan laptop untuk media menampilkan hasil *powerpoint* yang baik.

#### **2) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)**

Siklus III telah dilaksanakan pada Kamis, 15 Oktober 2015 jam 13.00 di ruang perkuliahan F01. 207 Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Sesuai dengan perencanaan dalam siklus III, dosen model memberikan pengarahan terkait materi perkuliahan hari ini. Pada siklus III ini mahasiswa sudah hadir tepat waktu dan tidak ada yang terlambat lagi. Dosen model langsung mengkondisikan mahasiswa berdasarkan kelompok yang telah disusun oleh tim. Pembagian 5 kelompok ini didasarkan pada pemilihan mahasiswa aktif, sedang, dan kurang. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dari masing-masing individu.

Selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk melakukan identifikasi kebutuhan dalam masyarakat terkait dengan motivasi yang diperlukan. Hasil dari analisis itulah yang akan menjadi gambaran dalam membuat tugas individu yaitu membuat *powerpoint* yang bertemakan motivasi. Setelah kegiatan diskusi selesai, dosen model meminta mahasiswa untuk menuliskan dalam selembar kertas mengenai tema apa yang akan dibuat dalam *powerpoint*. Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa mahasiswa sudah memiliki gambaran akan tugas yang akan dibuat. Selanjutnya dosen model memberikan arahan tugas yang akan dibuat dengan menampilkan contoh *powerpoint* yang baik dan menarik.

Dosen model lalu menyimpulkan dari kegiatan perkuliahan yang telah berlangsung serta mengapresiasi bahwa tidak ada mahasiswa yang terlambat lagi. Kegiatan pada siklus III sudah berjalan lancar dan proses diskusi dalam kelompok dapat mengaktifkan mahasiswa.

### **3) Tahap See**

Tahap See ini juga dilakukan setelah pembelajaran selesai, yaitu Kamis, 15 Oktober 2015 jam 15.00. Semua tim melakukan refleksi dan mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada tahap *do*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer mahasiswa sudah tidak ada yang terlambat lagi untuk mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan diskusi sudah hidup dan berjalan dengan baik. Mahasiswa yang sebelumnya belum aktif, menjadi aktif. Mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk belajar secara bersama-sama dan saling memberi masukan dalam tugasnya. Dosen model telah berhasil memotivasi mahasiswa dalam pemberian penguatan berkenaan dengan masalah kedisiplinan dan kerjasama kelompok.

Sampai pada siklus III ini kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan telah terjadi proses kolaborasi dalam kelompok.

## **4. Pelaksanaan Siklus IV**

### **1) Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Tahap Perencanaan pada siklus IV dilaksanakan pada Rabu, 21 Oktober 2015 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY. Tahap *plan* dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan pada RPP. Materi pada siklus III ini adalah pembuatan video profil lembaga PLS. Pada siklus



ini Dosen model akan menjelaskan terlebih dahulu materi hari ini dengan memberikan penjelasan dan uraian singkat kegiatan yang akan dilakukan bersama. Pada siklus ini mahasiswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Tiap-tiap kelompok akan diundi untuk menentukan lembaga PLS yang akan dibuat video. Lembaga PLS tersebut yaitu: Omah Pasinaon, GL Zoo, Jurusan PLS, Sekolah Pindul. Tiap kelompok akan berdiskusi dan menentukan tugasnya masing-masing dalam proses pembuatan video dan skenario pengambilan video. Video yang dibuat ini akan menjadi tugas kelompok. Sehingga kerjasama antara tim sangat diperlukan guna mencapai tujuan bersama.

#### **4) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)**

Siklus IV telah dilaksanakan pada Kamis, 22 Oktober 2015 jam 13.00 di ruang perkuliahan F01. 207 Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Sesuai dengan perencanaan dalam siklus IV, dosen model memberikan pengarahan terkait materi perkuliahan hari ini. Pada siklus IV ini mahasiswa sudah hadir tepat waktu dan tidak ada yang terlambat lagi. Dosen model langsung mengkondisikan mahasiswa untuk membuat 4 kelompok berdasarkan undian. Setelah terbentuk kelompok, perwakilan tiap kelompok diminta untuk mengambil undian tema/profil yang akan dibuat video. Setelah semuanya mengetahui tema/profil mana yang akan dibuat. Dosen model kembali menjelaskan langkah-langkah yang harus didiskusikan bersama. Mulai dari pembagian tugas sampai pada skenario yang akan dibuat video.

Setelah proses diskusi selesai, Dosen model meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Dari kegiatan itu, dosen dan mahasiswa saling memberikan masukan dan saran dalam rancangan tersebut. Kegiatan presentasi dilakukan ke semua kelompok hingga selesai. Dosen memberikan penekanan akan pentingnya kerja tim dalam pembuatan video ini. Maka kerjasama yang baik sangat diperlukan dalam keberhasilan tugas ini. Semua anggota kelompok harus kompak dan saling membantu satu dengan lainnya. Dosen model lalu menyimpulkan dari kegiatan perkuliahan yang telah berlangsung serta mengapresiasi akan kreatifitas mahasiswa. Mahasiswa sudah menjadi berani untuk memberikan saran/masukan kepada teman-temannya.

#### **5) Tahap *See***

Tahap See ini juga dilakukan setelah pembelajaran selesai, yaitu Kamis, 22 Oktober 2015 jam 15.00. Semua tim melakukan refleksi dan mendiskusikan semua pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada tahap *do*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, pelaksanaan diskusi sudah hidup dan berjalan dengan baik. Mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk belajar secara bersama-sama dan saling memberi masukan dalam tugasnya. Sampai pada siklus IV ini kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan telah terjadi proses kolaborasi dalam kelompok. Terbangun interaksi dalam kelompok dengan baik. Sehingga dalam siklus IV sudah dianggap cukup.

## **B. Pembahasan**

Pelaksanaan *lesson study* pada mata kuliah pengembangan media pembelajaran telah memberikan dampak yang positif bagi individu maupun kelompok. Mahasiswa menjadi lebih menghargai proses belajar. Belajar merupakan sebuah proses yang pasti dialami oleh setiap orang dan seseorang untuk dapat belajar kapan dan di mana saja. Seseorang telah dikatakan belajar jika pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku yang seperti adanya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan belajar yang dibutuhkan. Dikatakan sebagai proses komunikasi atau interaksi, karena tanpa adanya komunikasi dan interaksi, proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Pembelajaran *lesson study* ini memberikan perubahan positif dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Proses interaksi yang dibangun antara dosen dan mahasiswa, atau mahasiswa dengan mahasiswa memberi peningkatan secara baik dalam tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan yang terjadi meliputi: terciptanya pola komunikasi dan interaksi yang baik, peningkatan kedisiplinan dalam kehadiran saat perkuliahan, peningkatan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan ide/pendapat saat diskusi, meningkatnya kemampuan mahasiswa yang lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan membuat media pembelajaran, khususnya pembelajaran non formal informal dan terjalin kerjasama kelompok yang baik. Perubahan ini semua tentu meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kualitas pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki kaitan erat

dengan tujuan atau kompetensi, proses dan standar pendidikan. Menurut Ashcroft (1955: 41) pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang secara moral, epistemologis, maupun edukatif memiliki tujuan, proses, dan capaian dengan standar tinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kualitas proses pembelajaran ditunjukkan dengan besarnya tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, kreatifitas belajar, kemampuan berpikir kritis, tumbunya rasa percaya diri dan terjadi interaksi ilmiah dalam proses pembelajaran. Kualitas hasil belajar ditunjukkan dari tingkat pencapaian prestasi belajar selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Rohmad beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yaitu “faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor kurikulum, faktor pembiayaan, dan lain-lain”.

Upaya peningkatan kualitas dimulai dengan mengadakan perbaikan proses pembelajaran. Kualitas dalam pendidikan bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi lebih menunjuk pada hasil dari suatu proses. Hanya dengan proses yang baik (berkualitas) akan dihasilkan produk yang berkualitas pula. Proses yang berkualitas hanya mungkin diwujudkan oleh pelaku dalam proses tersebut yang berkualitas pula. Untuk itu dibutuhkan guru yang efektif artinya guru yang mampu mengajar secara efektif.

Menurut Mulyasa (2003: 101) bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik secara keseluruhan atau setidaknya sebagian besar (75%).

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, maka dalam prosesnya perlu membangun kolaboratif yang baik antara tim dosen dan mahasiswa. Pendidik dan peserta didik harus terlibat bersama-sama dalam merancang pembelajaran yang bermakna. Semua elemen tersebut harus memiliki satu tujuan dalam pembelajaran. Membangun kerjasama yang baik, interaksi dan komunikasi yang efektif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Selain faktor guru, kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik

kelas. Variabel kelas antara lain:

- a. Besarnya (*class size*). Artinya banyak sedikitnya jumlah peserta didik yang mengikuti proses pengajaran.
- b. Suasana belajar. Suasana belajar yang demokratis akan memberikan peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada guru.
- c. Fasilitas sumber belajar yang tersedia. Sering kita temukan dalam proses pembelajaran di kelas bahwa guru sebagai sumber belajar satu-satunya. Padahal seharusnya peserta didik diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dan proses belajar.

### **C. Keterbatasan Pelaksanaan *Lesson Study***

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan *Lesson Study* ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan *lesson study* yang hanya berlangsung selama 2 (dua) bulan, sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya penyelenggaraan prosedur *lesson study*.
2. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas sangat banyak (43 mahasiswa) sehingga mengakibatkan perkuliahan kurang berjalan efektif karena keterbatasan pengawasan dan monitoring oleh dosen selama perkuliahan berlangsung. Hal ini juga menyulitkan dosen model dalam mengenal karakteristik mahasiswa satu persatu. Dosen seringkali juga kewalahan dalam mengorganisasikan keberlangsungan diskusi, baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil sehingga seringkali terjadi miskomunikasi dan mismanajemen dalam kelas selama perkuliahan berlangsung.

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan *lesson study* ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dosen dalam pengembangan media pembelajaran PNFI. Terciptanya pembelajaran yang kolaboratif dan bermakna.
2. Kegiatan *lesson study* ini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan membuat media pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih kreatif dan memiliki inovasi yang tinggi dalam membuat media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penugasan mahasiswa baik individu maupun kelompok.

#### B. Saran

1. Perlunya pengaturan kelas, sehingga memungkinkan mahasiswa yang berjumlah banyak dapat terpantau dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Perlu adanya kegiatan *workshop* sebagai tindak lanjut hasil-hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rohmad, 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung
- Ashcrof. 1995. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Rosdakarya
- Heinich, R., Molenda, M., & Russel., (1982). *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: John Wiley & Sons.
- Hendayana, S., dkk. 2006. *Lesson Study: suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JIVA)*. Bandung: UPI Press
- Jacobs, G. M., Lee, G. S, & Ball, J. 1996. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Mulyasa. 2003. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Rosdakarya
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative learning*. Second edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sujarwo. 2003. *Pengembangan Media Pembelajaran Keaksaraan*. PLS FIP UNY
- Suyantiningsih.dkk. 2012. *Pengembangan Karakter Mahasiswa melalui Model pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Pada Mata Kuliah Pameran Teknologi Pendidikan*. Laporan Lesson Study FIP UNY.
- Yunus Suherman (2009) *Pengembangan Media Pembelajaran bagi ABK*. Makalah disampaikan pada Diklat Profesi Guru PLS Wilayah X Jawa Barat di Lembang Bandung

[https://id.wikipedia.org/wiki/Collaborative\\_learning-work](https://id.wikipedia.org/wiki/Collaborative_learning-work) (diakses pada tanggal 21 November 2015)

# LAMPIRAN

## LESSON STUDY

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Kerja Mahasiswa
3. Dokumentasi Hasil Kegiatan *Lesson Study*
4. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

## Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Matakuliah : Pengembangan Media Pembelajaran PNFI  
Kode Matakuliah : PNF 421  
Jumlah SKS : 4 SKS  
Pertemuan ke : 1 dan 2  
Jumlah SKS : Teori 2 SKS Praktik 2 SKS  
Dosen : Dr. Sujarwo, M. Pd  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Tujuan Perkuliahan :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep media pembelajaran dengan benar
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi media pembelajaran
3. Mahasiswa dapat menyebutkan jenis-jenis media pembelajaran

#### Materi Pokok:

Konsep, fungsi dan jenis media pembelajaran dalam PLS

#### Kegiatan Perkuliahan

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Estimasi Waktu
Pendahuluan	Pengkondisian proses perkuliahan Penyampaian kompetensi perkuliahan yang akan dicapai	Diskusi	Papan tulis	15'
Penyajian	1. Penjelasan tentang konsep media pembelajaran dan fungsi media pembelajaran 2. Diskusi kelompok mengenai jenis-jenis media pembelajaran 3. Membuat rancangan media alat peraga pada pembelajaran non formal informal	Ceramah Diskusi	LCD	170'
Penutup	Penyimpulan dari materi yang telah diberikan dan pemberian tugas individu kepada mahasiswa untuk didiskusikan lebih lanjut pada pertemuan selanjutnya.	Ceramah	LCD	15'
Penilaian	Penilaian dilakukan dengan melihat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan komponen penilaian keaktifan itu sendiri dilihat dari kualitas pertanyaan, masukan dan jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa.			



### **Penilaian/Evaluasi hasil belajar:**

Keberhasilan belajar dinilai berdasarkan feedback pada akhir perkuliahan, hasil tugas dan hasil ujian.

### **Daftar Literatur/Referensi/Sumber Bahan:**

1. Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
2. Azhar Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
3. Gordon G. Darkenwald. 1982. *Adult Education Foundation of Practice*. New York: Harper & Row Publisher
4. Knowles, Malcom. (1977). *The Modern Practice of Adult Education, Andragogy Versis Pedagogy*. New York Association Press
5. ----- (1979). *The Adult Learner: A Neglected Species*. HoustonTexas: Gulf Publishing Company
6. Umar Suwito, 1991. *Komunikasi untuk Pembangunan*, Jakarta: Proyek Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan DIKTI

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Matakuliah : Pengembangan Media Pembelajaran PNFI  
 Kode Matakuliah : PNF 421  
 Jumlah SKS : 4 SKS  
 Pertemuan ke : 3 dan 4  
 Jumlah SKS : Teori 2.SKS Praktik 2 SKS  
 Dosen : Dr. Sujarwo, M. Pd  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah.  
 Tujuan Perkuliahan :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan media audio visual
2. Mahasiswa mampu membuat *powerpoint* pembelajaran
3. Mahasiswa mampu membuat video

### Materi Pokok:

Media audio visual

### Kegiatan Perkuliahan

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Estimasi Waktu
Pendahuluan	Pengkondisian proses perkuliahan  Penyampaian kompetensi perkuliahan yang akan dicapai	Diskusi	Papan tulis	15'
Penyajian	Penjelasan mengenai sejarah perkembangan media pembelajaran audio dan audio visual  Penjelasan tentang proses pembuatan power point  Penjelasan tentang proses pembuatan video	Ceramah  Diskusi	LCD	170'
Penutup	Penyimpulan dari materi yang telah diberikan dan pemberian tugas individu dan kelompok kepada mahasiswa untuk didiskusikan lebih lanjut pada pertemuan selanjutnya.	Ceramah	LCD	15'
Penilaian	Penilaian dilakukan dengan melihat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan komponen penilaian keaktifan itu sendiri dilihat dari kualitas pertanyaan, masukan dan jawaban yang disampaikan oleh mahasiswa.			

**Penilaian/Evaluasi hasil belajar:**

Keberhasilan belajar dinilai berdasarkan feedback pada akhir perkuliahan, hasil tugas dan hasil ujian.

**Daftar Literatur/Referensi/Sumber Bahan:**

1. Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
2. Azhar Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
3. Gordon G. Darkenwald. 1982. *Adult Education Foundation of Practice*. New York: Harper & Row Publisher
4. Knowles, Malcom. (1977). *The Modern Practice of Adult Education, Andragogy Versis Pedagogy*. New York Association Press
5. ----- (1979). *The Adult Learner: A Neglected Species*. HoustonTexas: Gulf Publishing Company
6. Umar Suwito, 1991. *Komunikasi untuk Pembangunan*, Jakarta: Proyek Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan DIKTI

## Lampiran 2. Lembar Kerja Mahasiswa

### 1) Perkuliahan ke -1

Petunjuk :

- a. Buatlah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 mahasiswa.
- b. Bacalah buku panduan praktek pengembangan media pembelajaran.
- c. Lakukan diskusi mengenai jenis-jenis media pembelajaran.
- d. Buatlah secara individu rancangan alat peraga yang diakan dibuat untuk media pembelajaran PNFI.

### 2) Perkuliahan ke-2

Petunjuk :

- a. Buatlah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 mahasiswa (kelompok awal).
- b. Presentasikanlah rancangan alat peraga yang akan anda buat dalam kelompok kecil.
- c. Presentasikanlah rancangan yang anda buat di depan kelas.
- d. Buatlah secara individu alat peraga media pembelajaran PNFI.

### 3) Perkuliahan ke-3

Petunjuk :

- a. Buatlah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- b. Lakukan identifikasi kebutuhan belajar dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisisnya dalam kelompok.
- c. Buatlah secara individu media visual berupa *power point* dengan tema motivasi.

### 4) Perkuliahan ke-4

Petunjuk:

- a. Buatlah kelompok besar yang berbeda yang terdiri dari 7-8 orang.
- b. Ambil undian untuk menentukan video profil lembaga PLS mana yang akan dibuat.
- c. Tentukan *jobdisc* tiap anggota dalam kelompok. Buatlah perencanaan media pembelajaran video berdasarkan buku panduan praktek.
- d. Buatlah media berupa audio visual dalam bentuk VCD tentang profil lembaga PLS

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan *Lesson Study*



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dosen Model (Dr. Sujarwo, M. Pd)



Gambar 2. Proses pembagian kelompok yang dipandu oleh Dosen Model



Gambar 3. Pelaksanaan diskusi antar kelompok



Gambar 4. Interaksi diskusi dalam kelompok



Gambar 5. Kegiatan presentasi dari perwakilan tiap kelompok



Gambar 6. Seorang Mahasiswi sedang mempresentasikan rancangan media video profil yang akan dibuat dalam kelompok

#### **Lampiran 4. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Hari/tanggal : Kamis, 17 September 2015

Hasil Observasi :

1. Mahasiswa masih banyak yang hadir terlambat. Ada sekitar 5 mahasiswa yang terlambat masuk ke dalam kelas pada saat dosen sudah di dalam ruangan.
2. Kegiatan diskusi yang dilakukan dalam kelompok kecil belum maksimal. Hal ini dilihat dari tingkat keaktifan mahasiswa yang belum menyeluruh.
3. Pada saat diskusi, ada beberapa mahasiswa yang bermain *handphone*, ngobrol sendiri dan tidak memperhatikan temannya saat berbicara.
4. Suasana kelas masih terlihat gaduh
5. Posisi tempat duduk antar kelompok jaraknya berdekatan, sehingga antar kelompok terganggu.

Hari/tanggal : Kamis, 8 Oktober 2015

Hasil Observasi :

1. Mahasiswa sudah disiplin dalam kehadiran, namun masih ada 2 orang mahasiswa yang terlambat datang dikarenakan jalan macet.
2. Diskusi antar kelompok sudah berlangsung cukup baik. Mahasiswa mulai menghargai saat temannya berbicara atau berpendapat.
3. Proses presentasi dalam kelompok kecil berjalan efektif. Mahasiswa lain saling memberikan masukan/saran kepada temannya.
4. Proses presentasi di depan kelas juga berjalan efektif. Semua mahasiswa sudah siap dengan rancangannya yang akan dipresentasikan. Mahasiswa yang presentasi menguasai materi dan tampil percaya diri.
5. Mahasiswa yang lain aktif memberikan pertanyaan, saran maupun masukan. Namun masih terlihat 1-5 mahasiswa yang pasif.

Hari/tanggal : Kamis, 15 Oktober 2015

Hasil Observasi :

1. Mahasiswa sudah hadir tepat waktu sesuai jadwal. Tidak ada mahasiswa yang datang terlambat.
2. Proses diskusi dibagi dalam kelompok aktif, sedang, dan kurang. Pada kelompok



yang kurang aktif mahasiswa sudah mulai berani berpendapat.

3. Proses diskusi berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat.

Hari/tanggal : Kamis, 22 Oktober 2015

Hasil Observasi :

1. Mahasiswa dibagi dalam 4 kelompok besar. Proses diskusi di dalam kelompok berjalan lancar.
2. Dalam kelompok diskusi dipilih satu orang pemimpin yang memandu jalannya proses diskusi.
3. Proses pembagian tugas dalam pembuatan video berjalan lancar. Ada proses diskusi atau penunjukan langsung oleh ketua.
4. Dalam membuat skenario video profile, mahasiswa tiap kelompok antusias memberikan ide-idenya.
5. Dosen model melakukan pendampingan berkeliling, sehingga bila ada pertanyaan langsung dapat terjawab oleh dosen.

### Angket Observer terhadap Kegiatan Pembelajaran

*Petunjuk pengisian:*

Berilah tanggapan Anda terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda V pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

*Keterangan:* SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pada kegiatan pembelajaran Pengembangan Media Pembelajaran jika dibandingkan dengan sebelumnya:					
1	Pembelajaran yang dilakukan lebih menarik		v		
2	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih banyak melibatkan mahasiswa	v			
3	Media yang digunakan dalam pembelajaran lebih bervariasi		v		
4	Media yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang diberikan	v			
5	Suasana kelas menjadi lebih aktif	v			
6	Mahasiswa lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran		v		
7	Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian otentik	v			
8	Umpan balik terhadap hasil tugas dan penilaian lebih sering dilakukan		v		
9	Penggunaan masalah kontekstual lebih banyak	v			
10	Penerapan konsep dalam penyelesaian masalah terkait dengan kehidupan sehari-hari lebih banyak	v			
12	Prosedur penyampaian materi lebih sistematis	v			
14	Dosen lebih perhatian terhadap mahasiswa	v			
15	Keteladanan dalam perilaku dan tutur kata semakin baik	v			
16	Usaha guru untuk mengaktifkan mahasiswa semakin meningkat	v			
17	Hubungan dosen dengan mahasiswa harmonis	v			
18	Penyampaian materi dari guru secara lisan semakin mudah dimengerti	v			
19	Penyampaian materi yang ditulis di powerpoint mudah dimengerti	v			
20	Dosen memberikan umpan balik	v			

*Tuliskan saran/komentar Anda jika perlu:*

---

.....

.....

.....

.....

.....

## Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Dosen Model : Dr. Sujarwo  
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
 Kelas : V B

Materi : Pembuatan Video  
 Hari/tgl. : Kamis, 22 Oktober 2015  
 Pengamat : Fitta Ummaya Santi, M. Pd

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
<b>A. Pendahuluan</b>						
1.	Kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran	Baik, namun masih ada beberapa mahasiswa yang datang terlambat setelah dosen masuk kelas.			X	
2.	Antusiasme mahasiswa dalam mempersiapkan pembelajaran	Mahasiswa antusias, hal ini dilihat dari sikap mahasiswa yang siap menerima materi kuliah.			X	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
3.	Aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran mengamati	Mahasiswa dengan tenang mengamati dosen model saat menyampaikan materi				X
4.	Aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran menanya	Beberapa mahasiswa aktif bertanya terkait dengan penjelasan yang belum jelas. Ada 4 mahasiswa yang antusias menyampaikan ide maupun bertanya				X
5.	Aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran diskusi	Kegiatan diskusi kelompok dalam proses pembuatan video berjalan dengan lancar, dan semua mahasiswa dalam kelompok tersebut aktif menyampaikan ide nya. Masing-masing anggota kelompok memiliki tugas masing-masing.				X
6.	Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Aktivitas pembelajaran diikuti dengan sangat antusias				X
7.	Menanggapi stimulus Dosen	Responsif. Hal ini dilihat dari ketika Dosen meminta untuk membuat kelompok diskusi, mahasiswa dengan sigap melaksanakannya.			X	
8.	Menguasai materi belajar	Dilihat dari hasil kelompok sangat baik			X	
9.	Meningkatkan keterampilan berpikir kritis	Sangat baik jika dilihat dari hasil kelompok			X	
<b>C. Penutup</b>						
10.	Keterlibatan mahasiswa dalam menarik kesimpulan	Baik			X	
11.	Antusiasme mahasiswa dalam menyajikan karya	Baik sekali. Setiap kelompok telah memiliki konsep yang baik dalam pembuatan video pembelajaran PLS.				X
12.	Antusiasme mahasiswa dalam menyajikan karya	Baik. Setiap kelompok berlomba-lomba untuk menampilkan hasil				X

	secara kompetitif.	yang terbaik.				
Skor						
Total						

Catatan khusus:

1 = Cukup  
3 = Baik

2 = Agak baik  
4 = Sangat baik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 540611 pesawat 405, Fax.(0274) 540611  
Laman : fip.uny.ac.id, Email : humas\_fip.uny.ac.id

BLANGKO EVALUASI  
MATERI LESSON STUDY

Nama Dosen	Dr. Sujarwo, M.Pd.
Nama Matakuliah	<i>Pengembangan Media Pembelajaran</i>
Judul	Lesson Study Pengembangan Media Pembelajaran PNFI Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merancang Media Pembelajaran
Masukan/Evaluasi :	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keterlibatan mahasiswa dlm diskusi kelompok masih kurang sebanyak 10% folius see (refleksi oleh tim), termasuk jumlah nilai besar</li><li>- Ada inovasi setting tepat dahulu <del>to</del> model U</li></ul>

Yogyakarta, .....  
Reviewer

*Ali Mustadi*

.....  
Dr. Ali Mustadi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 540611 pesawat 405, Fax.(0274) 540611  
Laman : fip.uny.ac.id, Email : humas\_fip.uny.ac.id

BLANGKO EVALUASI  
MATERI LESSON STUDY

Nama Dosen	Dr. Sujarwo, M.Pd.
Nama Matakuliah	<i>Pengembangan Media Pembelajaran</i>
Judul	Lesson Study Pengembangan Media Pembelajaran PNFI Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Merancang Media Pembelajaran
Masukan/Evaluasi :	<ul style="list-style-type: none"><li>- keterlibatan mahasiswa dan diskusi kelompok masih kurang sebaiknya perlu fokus ke (refleksi oleh tim), termasuk jumlah nilai besar</li><li>- Ada inovasi setting tepat dahulu ke model U</li></ul>

Yogyakarta, .....  
Reviewer

*Ali Mustadi*

.....  
Dr. Ali Mustadi

**DAFTAR HADIR**  
**WORKSHOP PEMAPARAN HASIL LESSON STUDY**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**JUMAT, 30 OKTOBER 2015**

No	Nama	Gol	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Haryanto, M.Pd.	IV	Peserta	1
2	Dr. Sugito, MA.	IV	Peserta	2
3	Sungkono, M.Pd.	IV	Peserta	3
4	Dr. Suwarjo, M.Si.	IV	Peserta	4
5	Deni Hardianto, M.Pd.	IV	Peserta	5
6	Isniatun Munawaroh, M.Pd.	IV	Peserta	6
7	Aryawan Agung Nugroho, ST.	III	Peserta	7
8	Sisca Rahmadona, M.Pd.	IV	Peserta	8
9	Suyantiningsih, M.Pd.	IV	Peserta	9
10	Dian Wahyuningsih, M.Pd.	IV	Peserta	10
11	dr. Atien Nur Chamidah, M.Dis. St.	IV	Peserta	11
12	Aini Mahabati, MA.	IV	Peserta	12
13	Rafika Rahmawati, M.Pd.	III	Peserta	13
14	Nur Azizah, M.Ed., Ph.D.	III	Peserta	14
15	Sukinah, M.Pd.	III	Peserta	15
16	Ernisa Purwandari, M.Pd.	III	Peserta	16
17	Hidayati, M.Hum.	III	Peserta	17
18	Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.	IV	Peserta	18
19	Supartinah, M.Hum.	III	Peserta	19
20	Woro Sri Hastuti, M.Pd.	III	Peserta	20
21	Dr. Pratiwi Pujiastuti, M.Pd.	III	Peserta	21
22	Unik Ambarwati, M.Pd.	III	Peserta	22
23	RB. Suharta, M.Pd.	III	Peserta	23
24	Trisanti, M.Pd.	III	Peserta	24
25	Dr. Iis Prasetyo, M.Pd.	III	Peserta	25
26	Dr. Sujarwo, M.Pd.	III	Peserta	26
27	Lutfi Wibowo, M.Pd.	III	Peserta	27
28	Fitta Umayya Santi, M.Pd.	III	Peserta	28
29	Dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si.	III	Peserta	29
30	Ariefa Efaningrum, M.Si.	III	Peserta	30
31	Riana Nurhayati, M.Pd.	III	Peserta	31
32	Dra. Trina Wahjuni	III	Peserta	32
33	Siti Amironah, ST.	III	Peserta	33
34	Supaya, S.Pd.	IV	Peserta	34
35	Rumijan, M.Pd.	IV	Peserta	35
36	Widayanti	III	Peserta	36
37	Misriyatun, S.Pd.	IV	Peserta	37
38	Agus Susanto	III	Peserta	38
39	Okto Priyatno, S.Pt.	III	Peserta	39
40	Yuliasih	III	Peserta	40

Pimpinan Sidang

Dr. Sugito, MA.

NIP. 19600410 198503 1 002